

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

**ANALISIS KEBIASAAN BUANG SAMPAH SISWA DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI SD NEGERI 064965**

**Iqbal Mubarok¹, Dandi Theo Yosafat Gulo², Sry Ninta Br Sebayang³, Rida
Meilisa Damanik⁴, Radja Aqmalsyah Sitepu⁵, Junita Friska⁶**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Medan**

Surel : iqbalmubarokmrp@gmail.com

ABSTRACT

In order to carry out the process teaching and learning to experience comfortable and peaceful conditions, Providing environmental care education since Early childhood is an action that has a high influence and is the correct action in school. The aim of this research is to improve students' habits in maintaining the cleanliness of the school environment and increase knowledge about the importance of the habit of disposing of rubbish so that the school and surrounding environment can always be clean and maintain health. The methods used in this research are quantitative methods and lectures, for example giving questionnaires to students and providing explanations and education on the importance of maintaining a healthy environment. The results obtained in research conducted in class IV of SD Negeri 064965 are that although there is quite good awareness regarding environmental cleanliness, there are still challenges that need to be overcome. Examples include lack of discipline, lack of initiative to remind each other and so on.

Keywords: *waste disposal habits, awareness, students, environment.*

ABSTRAK

Agar dalam melakukan proses belajar mengajar merasakan kondisi yang nyaman dan tenang, Pemberian edukasi peduli lingkungan sejak usia dini merupakan tindakan yang memiliki pengaruh yang tinggi dan Tindakan yang benar dalam sekolah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan menambah pengetahuan betapa pentingnya kebiasaan dalam membuang sampah agar lingkungan sekolah ataupun sekitar dapat selalu bersih dan menjaga kesehatan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan ceramah contohnya seperti memberi kuesioner untuk para siswa dan memberikan penjelasan serta edukasi pentingnya menjaga lingkungan yang sehat. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 064965 adalah meskipun terdapat kesadaran yang cukup baik mengenai kebersihan lingkungan, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Contohnya seperti perilaku kurang disiplin, kurang inisiatif untuk saling mengingatkan dan sebagainya.

Kata Kunci: *kebiasaan membuang sampah, kesadaran, siswa, lingkungan.*

Copyright (c) 2024 Iqbal Mubarok¹, Dandi Theo Yosafat Gulo², Sry Ninta Br Sebayang³, Rida Meilisa Damanik⁴, Radja Aqmalsyah Sitepu⁵, Junita Friska⁶

✉ Corresponding author :

Email : iqbalmubarokmrp@gmail.com

HP : 081269274832

Received 1 November 2024, Accepted 5 November 2024, Published 31 Desember 2024.

PENDAHULUAN

Ketidakpedulian yang ditunjukkan terhadap kebersihan lingkungan seperti yang terjadi di lingkungan sekitar akan berdampak negatif dan membuat lingkungan hidup kita tidak nyaman. Dampak yang sering kita lihat adalah terjadinya banjir yang mana disebabkan sampah di sungai dan selokan sehingga menyebabkan aliran air terhambat. Pada lingkungan sekolah sering juga kita temui tentang masalah kebersihan dimana halaman yang banyak berserakan sampah, bak sampah yang penuh, WC yang kurang bersih, bahkan selokan yang mampat. Kita tahu bahwa sekolah merupakan lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah merupakan wadah tempat menimba ilmu secara formal. Sekolah seringkali dianggap sebagai rumah kedua bagi kita, karena di sanalah kita bisa menghabiskan waktu lebih banyak untuk belajar dan berkumpul. Karena sebagai tempat memperoleh pendidikan, lingkungan sekolah harus mendukung semua aktivitas agar dapat membuat kita makin betah dan bersemangat.

Menurut Ki Hajar Dewantara, sekolah adalah taman. Taman berarti tempat bermain yang menyenangkan, menggembirakan di mana anak-anak senang melakukan sesuatu yang disukainya. Taman yang indah didukung dengan lingkungan yang bersih. Lingkungan sekolah yang bersih merupakan hal dasar bagi warga sekolah untuk mendapatkan kenyamanan dalam beraktivitas. Kebersihan merupakan hal utama bagi kesehatan, artinya kebersihan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan dalam kondisi baik. Dalam lingkungan sekolah kita perlu memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat karena lingkungan yang bersih selain sehat tentu juga nyaman untuk dipandang. Sedangkan lingkungan yang tidak bersih akan memberikan dampak kepada kesehatan warga sekolah.

Biasanya lingkungan yang tidak sehat menunjukkan ciri-ciri lingkungan yang bau, memiliki saluran air yang tidak lancar, sampah yang tidak dibuang pada tempatnya, hingga udara yang terasa pengap. Ini akan berdampak pada belajar siswa di dalam kelas karena bagaimana mungkin siswa mampu menerima pelajaran secara maksimal bila siswanya itu sendiri merasa kurang nyaman berada di kelas yang kotor. Pada dasarnya menjaga kebersihan itu sangatlah penting dan merupakan kewajiban bagi setiap orang.

Hal ini bukan hanya dilaksanakan oleh petugas kebersihan saja tetapi juga dibutuhkan peran serta semua warga sekolah untuk menjaganya. Terlepas dari itu masalah yang dihadapi di sekolah adalah rendahnya peran serta siswa dalam gotong royong, membuang sampah sembarangan, kurang peduli terhadap orang lain, tidak mau terlibat dalam membersihkan lingkungan sekolah dan kurangnya kesadaran dalam menjaga dan memelihara taman. Sesuai peribahasa yang sering kita dengar, "Bersih pangkal sehat" maka dari itu perlu kesadaran untuk kita berperilaku bersih dan sehat. Menurut Hasibuan (2012), "Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya." Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah supaya kita bisa mendapatkan jasmani yang sehat, maka perilaku bersih pada anak perlu kita tanamkan sejak dini. Apalagi pada usia sekolah anak dituntut untuk menjaga kebersihan diri maupun lingkungan.

Kebersihan diri sesuai hadis Nabi, "Kebersihan sebagian dari iman." Apabila kita sudah bisa membiasakan anak untuk menjaga kebersihan diri, maka otomatis anak akan peduli terhadap kebersihan diri maupun di lingkungannya. Anak akan kehilangan respek terhadap lingkungan yang kotor. Contoh kecil, anak akan langsung memungut sampah yang ada di

depannya atau yang terlihat. Dia akan langsung membuangnya ke dalam bak sampah tanpa disuruh-suruh lagi. Begitu juga di sekolah, baik itu kebersihan dalam kelas maupun di lingkungan luar kelas. Di dalam kelas yang bersih akan memberikan kenyamanan siswa dalam belajar sehingga bisa dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru, sedangkan di luar kelas siswa lebih leluasa bermain tanpa ada rasa ketakutan akan tempat yang kotor. Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan di sekolah sudah dituangkan dalam tata tertib sekolah umumnya dan dalam kelas khususnya. Di kelas siswa diatur membersihkan kelas setiap hari dengan pembagian piket kelas. Bagi kelompok siswa yang piket pada hari itu maka mereka turun ke sekolah harus lebih awal dari teman-temannya yang lain. Dan juga sekaligus melaksanakan piket kebersihan setelah pulang sekolah.

Lingkungan sekolah yang bersih tentu membuat semua orang pasti akan suka melihatnya. Maka dari itu tanamkan kesadaran siswa di sekolah agar selalu bisa menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan toilet supaya juga bisa terhindar dari penyakit-penyakit. Hal tersebut tidak luput juga partisipasi kita semua dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah tersebut. Dengan dilakukannya hal itu maka akan membuat lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman bagi warga sekolah saat melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Melindungi dan memelihara kelestarian lingkungan dari kerusakan adalah salah satu upaya dari sikap peduli lingkungan. Namun kenyataannya, masih banyak terlihat sikap-sikap manusia yang membuang sampah sembarangan ditempat umum, wisata dan lain-lain(Purdiningsih et al., n.d.). Dalam hal itu peserta didik dapat diarahkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, dan memberikan edukasi tentang pentingnya mengetahui

jenis sampah yaitu sampah Organik dan Anorganik. Sampah organik yaitu berasal dari sisa makhluk hidup yang dapat mengalami pembusukan juga dapat mengalami pelapukan, dan sampah organik dapat dikelola dengan baik agar tetap ramah dalam lingkungan. Sedangkan sampah Anorganik yaitu hasil pembuangan kegiatan manusia (plastik dan kaca) yang membutuhkan waktu lama untuk menguraikannya(Ferawaty Siregar et al., 2020). Selain itu, peserta didik juga diberikan edukasi tentang konsep 3R(Reduce, Reuse, Recycle), yaitu Reduce adalah (Pengurangan) diartikan sebagai sikap sehari-hari yang akan menimbulkan adanya pengurangan sampah.

Reuse adalah (Penggunaan Kembali) menggunakan kembali barang bekas tanpa memprosesnya dahulu. Recycle adalah (Mendaur Ulang) mengolah sampah menjadi bahan lain yang lebih bermanfaat(Arisona, 2018). Peserta didik juga harus mengetahui pengertian dari sampah, bagaimana pengelolaan beberapa jenis dari sampah. Dimana sampah adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan dengan serius. Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari beberapa aktivitas manusia juga proses aktivitas alam yang belum mempunyai nilai ekonomis(Engraini, D, 2021). Maka dari itu, permasalahan sampah bukan hanya tanggungjawab pemerintah melainkan tanggung jawab seluruh masyarakat (Natalia et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan ceramah. Seperti menjawab kuesioner, penjelasan dan praktek. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang

pentingnya menjaga lingkungan sehat bersih serta masalah yang ditimbulkan dan dampaknya terhadap lingkungan serta bagaimana memilah sampah dan mengolah sampah. Setelah kegiatan ini akan dilanjutkan dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisisioner terkait kebiasaan dalam membuang sampah untuk mengetahui pengetahuan dan kebiasaan siswa yang bisa diubah menjadi lebih baik dan dilanjut dengan proses pengolahan sampah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil serta pembahasan dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk pernyataan kuesioner dari siswa SD Negeri 064965 kelas 4 terdiri dari 20 siswa, yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan membuang sampah dan dampaknya terhadap kebersihan lingkungan di SD Negeri 064965. Siswa kelas IV SD Negeri 064965 yang berjumlah 20 Orang dalam satu kelas.

Bagian I: Kebiasaan Membuang Sampah

1. Apakah Anda membuang sampah di tempat yang disediakan?

- a. Selalu : 10 orang
- b. Sering : -
- c. Kadang-kadang : -
- d. Jarang : 5 Orang
- e. Tidak pernah : -

2. Apa jenis sampah yang paling sering Anda buang? (Anda bisa memilih lebih dari satu)

- a. Sampah organik (sisa makanan, daun) : 18 Orang
- b. Sampah anorganik (plastik, kertas, botol) : 2 Orang
- c. Sampah berbahaya (baterai, obat

kadaluarsa) : -

- d. Lainnya: -

3. Apakah Anda tahu tempat pembuangan sampah yang benar di sekolah?

- a. Ya : 15 Orang
- b. Tidak : -

4. Apakah Anda pernah melihat teman-teman Anda membuang sampah sembarangan?

- a. Ya : 20 Orang
- b. Tidak : -

5. Jika ya, apa yang biasanya Anda lakukan ketika melihat teman membuang sampah sembarangan?

- a. Mengingatkan mereka : -
- b. Membiarkan saja : 20 Orang
- c. Melaporkan kepada guru : -
- d. Lainnya: -

| Bagian II: Kebersihan Lingkungan

1. Menurut Anda, seberapa bersih lingkungan sekolah saat ini?

- a. Sangat bersih : -
- b. Bersih : -
- c. Cukup bersih : 20 Orang
- d. Kotor : -
- e. Sangat kotor : -

2. Apakah Anda merasa bahwa kebersihan lingkungan mempengaruhi kesehatan siswa di sekolah?

- a. Sangat setuju : -
- b. Setuju : 20 Orang
- c. Netral : -
- d. Tidak setuju : -
- e. Sangat tidak setuju : -

3. Apa yang menurut Anda perlu dilakukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di sekolah?

- a. Edukasi tentang kebersihan : -

- b. Penambahan tempat sampah : 3 Orang
- c. Kegiatan gotong royong : 17 Orang
- d. Lainnya: -

4. Apakah Anda mengikuti kegiatan menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?

- a. Selalu : -
- b. Sering : -
- c. Kadang-kadang : 20 Orang
- d. Jarang : -
- e. Tidak pernah : -

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 064965, terdapat beberapa temuan penting terkait kebiasaan membuang sampah dan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Dari 20 siswa, hanya 10 orang yang selalu membuang sampah di tempat yang disediakan, sementara 5 orang jarang melakukannya, menunjukkan bahwa masih ada siswa yang perlu didorong untuk lebih disiplin. Sebagian besar siswa (18 orang) lebih banyak membuang sampah organik dibandingkan sampah anorganik (2 orang), yang menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap jenis sampah tersebut. Meskipun 15 siswa mengetahui tempat pembuangan sampah yang benar, semua siswa mengakui pernah melihat teman mereka membuang sampah sembarangan dan memilih untuk membiarkannya, menunjukkan kurangnya inisiatif untuk saling mengingatkan. Terkait kebersihan lingkungan, seluruh siswa menilai lingkungan sekolah cukup bersih, tetapi tidak ada yang merasa sangat bersih. Mereka sepakat bahwa kebersihan mempengaruhi kesehatan, dengan mayoritas (17 orang) merekomendasikan kegiatan gotong royong sebagai solusi untuk meningkatkan kebersihan. Namun, semua siswa mengaku

hanya kadang-kadang mengikuti kegiatan menjaga kebersihan.

Adapun cara upaya meningkatkan kebiasaan membuang sampah dan kesadaran akan kebersihan siswa adalah seperti

1. Pembiasaan membersihkan diri sendiri
2. Menyediakan tempat sampah yang cukup
3. Edukasi tentang daur ulang
4. Rutin menyapu dan membersihkan area sekolah
5. Serta peran guru sebagai teladan

Dengan adanya penelitian ini, semoga siswa semakin memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya mencegah pencemaran lingkungan. Harapan besar pada sekolah agar turut berpartisipasi mempertahankan dan meningkatkan kebersihan lingkungan. Rekomendasi kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan bersih diri dan lingkungan setiap 1 minggu sekali juga penting diwujudkan agar dapat menstimulus siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Misalnya melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah secara bersama sama oleh semua warga sekolah. Kegiatan tersebut selain menstimulus siswa juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa dengan lingkungannya. Adanya interaksi yang baik terhadap lingkungan dapat memberikan kebiasaan terhadap pola perilaku hidup bersih. Dan juga bisa untuk menjaga seluruh makhluk hidup yang ada di lingkungan alam ini agar terhindar dari penyakit menular yang tidak bisa di lihat oleh mata (mikroorganisme). (Bahar et al., 2018).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/siswi kelas IV di SD Negeri 064965

dapat di simpulkan bahwa dari hasil kuesioner menunjukkan meskipun terdapat kesadaran yang cukup baik mengenai kebersihan lingkungan, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Hanya setengah dari siswa yang secara konsisten membuang sampah pada tempatnya, sementara sebagian lainnya menunjukkan perilaku yang kurang disiplin. Mayoritas siswa lebih banyak membuang sampah organik, namun ada kurangnya inisiatif untuk saling mengingatkan ketika melihat teman membuang sampah sembarangan.

Meskipun lingkungan sekolah dinilai cukup bersih, tidak ada siswa yang merasa sangat bersih, dan mereka sepakat bahwa kebersihan berpengaruh terhadap kesehatan. Rekomendasi untuk melakukan kegiatan gotong royong sebagai upaya meningkatkan kebersihan juga muncul, tetapi partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah edukatif dan kolaboratif untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Salah satunya seperti memberi pengarahan dan edukasi kepada siswa betapa pentingnya dalam menjaga kebersihan dan betapa berpengaruhnya lingkungan terhadap

kesehatan diri.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjarwati. A, dkk. 2022. UPAYA PENINGKATAN KESADARAN TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SDN SUKABUMI 2 PROBOLINGGO. *Jurnal Amaliah*. 6(1). 145-150.
- Mardiana, Siti. (2024). *Pentingnya Kesadaran Kebersihan di Lingkungan Sekolah*. Radar Banjarmasin. https://radarbanjarmasin.jawapos.com/opini/1973160165/pentingnya-kesadaran-kebersihan-di-lingkungan-sekolah?utm_source=perplexity
- Siskayanti. J, Chastnti. I. 2022. Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Research & Learning in Elementary Education*. 6(2). 1508-1516. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Yayasan AN_NAHL. 2024. Menjaga Kebersihan Sekolah Merupakan Tanggung Jawab Bersama, Ini Tips Agar Semua Ikut Berpartisipasi. https://al-auliya.sch.id/menjaga-kebersihan-sekolah-merupakan-tanggung-jawab-bersama-ini-tips-agar-semua-ikut-berpartisipasi/?utm_source=perplexity